

ABSTRAK

Perekonomian di Indonesia semakin berkembang begitu juga kebutuhan masyarakatnya, untuk memenuhi kebutuhan tersebut masyarakat membutuhkan asupan dana dari pihak ketiga salah satunya adalah menjaminkan barangnya kepada PT Pegadaian agar kebutuhannya dapat tercukupi. Salah satu penyebab terjadinya wanprestasi pada PT Pegadaian disebabkan karena angsuran yang tertunda sehingga menyebabkan perusahaan harus turun tangan melakukan eksekusi barang jaminan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan jaminan fidusia akibat wanprestasi pada PT Pegadaian Kendari. Dan menambah perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang hukum khususnya hukum jaminan fidusia di PT Pegadaian. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan cara meneliti dilapangan dengan cara wawancara dengan responden yang merupakan data primer dan meneliti bahan pustaka yang merupakan data sekunder yang juga disebut penelitian keperpustakaan.

Pelaksanaan jaminan fidusia akibat wanprestasi pada PT. Pegadaian cabang kendari telah sesuai dengan ketentuan Undang-undang No 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia yang pada dasarnya telah mengatur secara eksplisit mengenai eksekusi jaminan fidusia PT Pegadaian Kendari hanya akan dilakukan terhadap debitur yang melakukan wanprestasi dengan penarikan kembali barang jaminan ini merupakan upaya terakhir yang sangat terpaksa dilakukan demi meminimalisasi kerugian apabila debitur tidak sanggup lagi membayar angsuran dan untuk menyelamatkan aset PT Pegadaian dengan melakukan lelang barang jaminan, hasil dari lelang tersebut untuk melunasi sisa hutang debitur, apabila masih terdapat sisa hasil pelelangan maka akan diserahkan kepada debitur.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Jaminan Fidusia, Wanprestasi

ABSTRACT

The Indonesian economy has grown as well as the society needs. To fill those needs, it is needed a funding from third parties. The third parties that guarantee the good is PT. Pegadaian, which aim to fulfil the society needs. One of the causes that result a default in PT Pegadaian was due to delayed instalments, which caused the company have to intervene in executing collateral.

The purpose of this research is to know and understand the implementation of fiduciary security due to default in PT. Pegadaian Kendari. Besides, it wants to know the development of science in the field of law, especially fiduciary security law in PT Pegadaian. The research method used was an empirical juridical approach carried out by researching the field by means of interviews with respondents. In addition, the data resources came from interview and reviewing literature while secondary data came from library research.

The result of the research showed that the Implementation of fiduciary guarantee due to default in PT. Pegadaian Kendari was in accordance with the provisions of Law No. 42 of 1999 concerning Fiduciary Security which basically has explicitly stipulated that the execution of PT Pegadaian Kendari's fiduciary security will only be carried out against debtors who defaulted by withdrawing collateral which became last resort that should be done. It was done to minimize losses if the debtor was no longer able to pay instalments and to save PT Pegadaian's assets by auctioning collateral. Furthermore, the proceeds from the auction were to pay off the remaining debtor's debt if there were still remaining auction proceeds it would be submitted to the debtor.

Keywords: implementation, Fiduciary Guarantee, default



UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية